

DAFTAR ISI

Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendekatan <i>Cooperative Learning</i> Berbasis Kemandirian Dalam Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi Oleh: Wagiran	1 – 6
Orientasi Pembelajaran Dalam Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi Di Sekolah Menengah Kejuruan Oleh: Sutopo dan F. Amri R.	7 – 13
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendekatan <i>Problem Based Learning</i> Dalam Matakuliah Matematika Teknik Oleh: Didik Nurhadiyanto	14 – 19
Studi Manajemen Lulusan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK N) 1 Sedayu Oleh: Tiwan dan Anwar S.	20 – 28
Hubungan Antara Prestasi Belajar Dan Pengetahuan Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Bagi Siswa Kelas Iii Jurusan Mesin SMK N I Sedayu Oleh: Arif M. dan Heri W.	29 – 34
Peningkatan Wawasan Mahasiswa Dalam Pengembangan Mata Kuliah Bahan Teknik Dengan Penelitian Tentang Pengaruh <i>Shoot Peening</i> Terhadap Kekuatan Tarik Pada Paduan Al 2024-T3 Oleh: Mujiyono	35 – 41
Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Bahan Teknik Melalui Penelitian Laju Korosi Plat Baja Eysen Pada Lingkungan Minyak Atsiri Daun Cengkeh Dan Air Oleh: Arianto L.	42 – 45
<i>Collaborative Learning</i> : Penerapan Konsep Belajar Yang Sesuai Dengan Suasana Dunia Kerja Oleh: Zainur R.	46 – 51

COLLABORATIVE LEARNING: PENERAPAN KONSEP BELAJAR YANG SESUAI DENGAN SUASANA DUNIA KERJA

Zainur Rofiq *)

Abstrak

Kualitas tenaga kerja di Indonesia sangat ditentukan oleh bagaimana mutu lulusan lembaga pendidikan. Salah satu faktor penentu kualitas lulusan tersebut adalah mutu pelaksanaan pembelajaran, baik oleh Dosen maupun pihak lain yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Istilah belajar kolaboratif diadaptasi dari suasana kerja kelompok dalam kehidupan nyata yang biasa dialami dalam dunia organisasi, baik untuk tujuan mencapai laba usaha maupun untuk menyelesaikan tugas organisasi. Belajar kolaboratif bertujuan membangun pengetahuan dalam diri mahasiswa melalui kerja dan diskusi kelompok, sehingga terjadi pertukaran ide dari suatu anggota kelompok kepada lainnya.

Pendidikan Teknologi Kejuruan sebagai replikasi dari dunia usaha seharusnya melakukan adaptasi terhadap suasana kerja yang kolaboratif dalam proses belajar mengajar sehingga lulusannya lebih siap dalam memasuki dunia kerja. Dalam belajar kolaboratif dapat berlangsung antara mahasiswa dengan mahasiswa, sekelompok mahasiswa dengan dosen atau antara individu mahasiswa dengan dosen.

Sikap dosen terhadap cara belajar kolaboratif sangat berpengaruh terhadap kesadaran dan kesediaan mahasiswa untuk mencoba dan melakukan belajar kolaboratif, sehingga dosen perlu memiliki kepercayaan yang penuh bahwa cara belajar kolaboratif memang dapat bermanfaat bagi proses pembelajaran.

Kata kunci : Belajar kolaboratif, pembelajaran, suasana kerja